

**PENGARUH SUKU BUNGA ACUAN DAN FLUKTUASI
HARGA EMAS TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK)
BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat
guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE)
pada program studi perbankan syariah



OLEH:

NURUL HANNIFAH

NIM:19631074

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2023

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth, Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nurul Hannifah mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **“PENGARUH SUKU BUNGA ACUAN DAN FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK) BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2023”**. Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih..

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 06 November 2023

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM
NIP. 197502192006041008

Pembimbing II



Pefriyadi, MM
NIP. 19870201202012210003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hannifah

Nomor Induk Mahasiswa : 19631074

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 07 November 2023

Peneliti,



Nurul Hannifah

Nim.19631074



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/Facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 006 /In.34/FS/PP.00.9/01/2024

Nama : Nurul Hannifah
Nim : 19631074
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul : Pengaruh Suku Bunga Acuan Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syari'ah Indonesia Periode 2019-2023

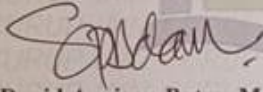
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 30 November 2023
Pukul : 08.00-09.30WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

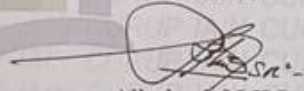
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah

TIM PENGUJI

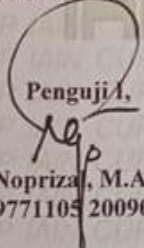
Ketua,


David Aprizon Putra, M.H
NIP. 19900405 201903 1 013

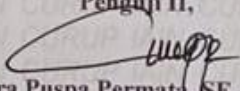
Sekretaris,


Albuhari, M.H.I
NIDN. 2020116002

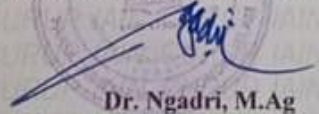
Penguji I,


Nopriza, M.Ag
NIP. 19771105 200901 1 007

Penguji II,


Citra Puspa Permat, SE., M.Ak
NIP. 19930710 202012 2 004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sangat baik. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya, berkat beliau saat ini kita berada pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul “ **PENGARUH SUKU BUNGA ACUAN DAN FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK) BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2023**” yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr.H Ngadri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd.MM selaku pembimbing I dan Bapak Pefriyadi, MM selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing serta mengarahkan peneliti selama proses penelitian ini, terima kasih atas dukungan doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Mega Ilhamiwati, MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu bersedia memberikan arahan serta nasehat.
6. Kepada segenap dosen beserta staff perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup atas kemudahan, arahan dan bantuan kepada peneliti dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti.
8. Teruntuk orang tua tercinta terutama Ayah Sajuid dan Ibu Srika, Adik ku Aulia Ramadhani. Terimakasih karena telah membersamai, memberi warna indah dalam hidupku serta doa-doa yang tak pernah putus menyertaiku.
9. Sahabat beserta teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah.

Penulis juga sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing.

Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainya dimasa yang akan datang. semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 06 November 2023

Penulis



NURUL HANNIFAH

NIM : 19631074

MOTO

**“Allah Tidak Membebani
Seseorang Melainkan Sesuai
Dengan Kesanggupannya”**

(Q.S Al-Baqarah :286)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan ini kupersembahkan karya dengan penuh rahmatnya serta penuh rasa syukur kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam keadaan apapun .

Teruntuk:

1. Teruntuk Bapak ku Sajuid dan Mamak ku Srika yang selalu mendukung serta mendoakanku. Tidak pernah lelah memperjuangkan masa depan ku, terimakasih atas semua yang telah kalian berikan pada ku.
2. Kepada adik ku Aulia Ramadhani yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan menambah bumbu-bumbu kegaduhan dalam hidupku.
3. Kepada diriku sendiri yang sudah dengan kuat menapaki jalan yang cukup sulit ini. Tetap kuat meski tak jarang ingin menyerah. Terimakasih sudah tetap bertahan hingga detik ini.
4. Seluruh dosen terkhusus Prodi Perbankan Syariah yang selalu kebersamai kami .

**PENGARUH SUKU BUNGA ACUAN DAN FLUKTUASI HARGA EMAS
TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK) BANK SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2019-2023**

Oleh : Nurul Hannifah (19631074)

ABSTRAK

Bank syariah merupakan suatu badan usaha yang fungsinya sebagai penghimpun dan menyalurkan dana kepada nasabah dengan sistem dan mekanisme yang kegiatannya berdasarkan hukum Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga acuan dan fluktuasi harga emas terhadap dana pihak ketiga. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yaitu laporan keuangan tahun 2019-2023, populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diolah dengan aplikasi SPSS versi 23. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh suku bunga acuan terhadap dana pihak ketiga diperoleh t hitung $-0,181$ dengan signifikansi $0,859$ secara statistik signifikansi ditetapkan sebesar $0,05$ sehingga disimpulkan bahwa suku bunga acuan tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga, sedangkan pengaruh fluktuasi harga emas terhadap dana pihak ketiga diperoleh t hitung $3,484$ dengan signifikansi $0,003 < 0,05$ yang berarti fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap dana pihak ketiga. Hasil pengujian simultan pengaruh suku bunga acuan dan fluktuasi harga emas terhadap dana pihak ketiga diperoleh nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa suku bunga dan fluktuasi harga emas dikatakan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap dana pihak ketiga (DPK).

Kata Kunci : Suku Bunga Acuan, Fluktuasi Harga Emas, DPK

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis	7
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
F. Kajian Literatur	14

G. Definisi Operasional	18
H. Metode Penelitian	20
1. Jenis Penelitian	20
2. Jenis Data dan Sumber Data	20
3. Populasi	21
4. Sampel	21
5. Teknik Pengumpulan Data	22
6. Teknik Analisis Data	22
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA ANALISIS	36
A. Kajian Teori	36
1. Suku Bunga Acuan.....	36
2. Fluktuasi Harga Emas	37
3. Dana Pihak Ketiga	40
B. Kerangka Analisis	40
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	43
A. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia	43
1. Logo Bank Syariah Indonesia	45
2. Visi Misi Bank Syariah Indonesia	46
3. Nilai-nilai perusahaan	47
4. Struktur Organisasi	48
5. Kegiatan Umum Perusahaan	49
BAB IV PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Pembahasan	51

B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Suku Bunga Acuan periode 2019-2023	3
Tabel 1.2 Harga Emas periode 2019-2023.....	4
Tabel 1.3 DPK Bank Syariah Indonesia periode 2019-2023	6
Tabel 4.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.2 Uji Normalitas	53
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas.....	54
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas	55
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.8 Uji Determinasi	59
Tabel 4.8 Uji Parsial t.....	60
Tabel 4.9 Uji Simultan F.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.4 Skema Kerangka Analisis	12
Gambar 2.1 skema Kerangka Analisis	41
Gambar 3.1 Logo Bank Syariah Indonesia	45
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya kegiatan ekonomi, kebutuhan manusia pun semakin berkembang. Tidak terkecuali kegiatan pendanaan. Kebutuhan pendanaan tersebut sebagian besar dapat dipenuhi melalui kegiatan pinjam meminjam. Kegiatan pinjam meminjam ini dilakukan oleh perseorangan atau badan hukum dengan suatu lembaga, baik lembaga formal maupun lembaga informal.

Pekembangan dunia perbankan sampai saat ini semakin kompleks. Berbagai macam jenis produk dan sistem usaha ditawarkan oleh masing-masing bank.¹ Tahun 1992 Indonesia mulai memasuki dua sistem bank dengan diterbitkannya UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang memperbolehkan bank untuk beroperasi dengan prinsip bagi hasil serta memungkinkan bank konvensional untuk membuka Unit Usaha Syariah (UUS).

Perbankan syariah merupakan suatu badan usaha yang fungsinya sebagai penghimpun dana dari nasabah dan menyalurkan dana kepada nasabah dengan sistem dan mekanisme yang kegiatan usahanya

¹ Sumantri Bagja, Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Pembiayaan Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah 10, no. 2 (2010): h.11.
<https://doi.org/1021831/economia.v10i2.7540>.

berdasarkan hukum islam sebagaimana yang diatur dalam al-qur'an dan al-hadits.²

Sektor perbankan berkontribusi penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Jasa yang diberikan oleh sektor perbankan telah memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Pada undang-undang republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dikatakan bank memiliki peranan sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.³ Pihak yang kelebihan dana menyimpan dana yang dimilikinya di bank dalam bentuk simpanan, sedangkan pihak yang membutuhkan dana akan memperoleh dana dari pihak bank dalam bentuk kredit.

Layaknya komoditas lain yang diperdagangkan di pasar komoditas, harga emas dapat berubah-ubah setiap waktunya. Bahkan dalam satu hari dapat terjadi kenaikan atau penurunan sebesar 2 % dari harga penutupan sebelumnya. Perubahan kenaikan dan penurunan tersebut disebut dengan fluktuasi. Fluktuasi merupakan perubahan nilai. Perubahan nilai dimaksud

² Rachmadi Usman, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Islam Di Indonesia* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2002), h.93.

³ Otoritas Jasa Keuangan, Perbankan Syariah Dan Kelembagaanya, accessed April 30, 2023, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-kelembagaan.aspek>.

adalah ketidaktepatan atau guncangan yang terjadi akibat mekanisme pasar. Perubahan tersebut dapat berupa kenaikan atau penurunan.⁴

Kenaikan Dana Pihak Ketiga disebabkan oleh beberapa hal antara lain: kondisi keuangan negara Indonesia, misalnya *inflasi* dan melemahnya nilai tukar rupiah, kondisi pemerintahan, situasi ekonomi pasar uang dan modal, pendekatan pemerintah, pedoman Bank Indonesia pedoman seperti *BI rate* dan beberapa banyak Uang Tunai yang tersedia untuk digunakan.⁵ Dari beberapa faktor yang ada, dalam penelitian ini lebih dipusatkan pada inflasi, nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar dan suku bunga acuan(*BI Rate*). Karena tujuan dari penelitian ini yaitu bukan hanya bermanfaat bagi instansi bank tetapi bagi masyarakat juga, sehingga untuk mempermudah masyarakat dalam pemahaman, peneliti memilih beberapa faktor yang sering terdengar ditelinga masyarakat agar tujuan dari penelitian ini bisa sampai dan masuk ke pemahaman masyarakat dan bisa bermanfaat bagi masyarakat.

Tabel 1.1 Data Suku Bunga Acuan di Bi Rate

Periode	BI RATE(%)				
	2019	2020	2021	2022	2023
I	6.00	3.50	4.50	3.50	5.75

⁴Rizkia Azura Hayati, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2017" (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018, 2018), h.2.

Lanjutan					
II	6.00	3.50	4.25	3.50	5.75
III	5.25	3.50	4.00	4.25	5.75
IV	5.00	3.50	3.75	5.50	

Sumber : otoritas jasa keuangan dan badan statistik yang diolah pada tanggal 07 Desember 2023

Dari tabel 1.1 merupakan tabel suku bunga acuan sehingga dapat diketahui jika suku bunga acuan pada periode 2019 Triwulan I hingga II suku bunga acuan berada pada angka 6.00, mengalami penurunan sebanyak 0,75% di triwulan III menjadi 5.25 dan turun kembali 0,25% menjadi 5.00. Tahun 2020 suku bunga acuan berada pada tingkat yang stabil yakni di angka 3.50. Tahun 2021 dari 4.50 turun sebanyak 0,75% menjadi 3.75. Tahun 2022 awal 3.50 melonjak naik sebanyak 2% menjadi 5.50 dan di tahun 2023 suku bunga acuan berada pada angka stabil yakni 5.75.

Tabel 1.2 Fluktuasi Harga Emas

Periode	Harga Emas				
	(Rp)				
	2019	2020	2021	2022	2023
I	656.000	810.000	903.000	944.000	922.000
II	713.000	876.000	965.000	944.000	922.000
III	774.000	850.000	912.000	944.000	953.000

Lanjutan					
IV	775.000	850.000	945.000	950.000	

Sumber : *GoldPrice* data diolah 5 Desember 2023

Dari tabel 1.2, terlihat bahwa harga emas mengalami kenaikan dalam kurun waktu yang cukup singkat singkat. Pada awal tahun 2019 harga emas Rp 656.000 pada triwulan I dan mengalami kenaikan sebesar 50% pada triwulan II sebesar Rp 775.000. Tahun 2020 Triwulan I harga emas Rp 8.10.000 mengalami kenaikan 17% menjadi Rp 850.000. Tahun 2021 Triwulan I harga emas Rp 903.000 naik sebanyak 18% menjadi Rp 945.000. Pada tahun 2022 triwulan I harga emas Rp 944.000 mengalami sedikit kenaikan yaitu 3% menajdi RP 950.000 dan di tahun 2023 triwulan I harga emas RP 922.000 dan mengalami kenaikan cukup tinggi dibanding pada tahun 2022 yaitu sebanyak 13% menjadi Rp 953.000.

Faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga emas yaitu faktor fundamental dan teknikal. Faktor fundamental akan mempengaruhi permintaan dan ketersediaan emas sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi harga emas sedangkan, faktor teknikal merupakan faktor pelengkap dari faktor fundamental. Pada umumnya, faktor teknikal merupakan pendekatan-pendekatan yang dilakukan dengan cara menggali dan mengevaluasi data berupa pergerakan harga emas yang terjadi dari tahun ke tahun.

Tabel 1.2 Dana Pihak Ketiga (DPK)

periode	DPK(Triliun Rupiah)				
	2019	2020	2021	2022	2023
I	20.789.061	22.930.986	150.929.090	204.545.379	204.545.379
II	19.741.154	27.586.659	163.953.179	191.669.892	191.669.892
III	20.218.021	33.667.229	167.367.316	198.219.537	198.219.537
IV	25.143.309	33.770.692	176.003.468	195.478.724	

Sumber Data : ojk.co.id data diolah 29 Maret 2023

Berdasarkan Tabel 1.3 merupakan tabel perkembangan DPK di BSI pada 2019-2023 yang mana pada tahun 2019 DPK mengalami kenaikan sebanyak 8% dari nilai awal 20.789.061 menjadi 25.143.309. pada tahun 2020 kembali naik sebanyak 19% yakni dari 22.930.986 menjadi 33.770.692. Tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup pesat yakni sebanyak 45% dari nilai awal 150.929.090 menjadi 176.003.468. Tahun 2022 turun 16% dari 204.545.369 menjadi 195.478.724 dan ditahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 204.545.379 namun turun kembali sebanyak 11% menjadi 198.219.537.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui apakah suku bunga acuan dan fluktuasi harga emas berpengaruh atau tidak terhadap Dana Pihak Ketiga. Sehingga dapat diperoleh penelitian dengan judul “ **Pengaruh Suku Bunga Acuan Dan Fluktuasi Harga Emas**

Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia (Periode 2019-2023)”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah suku bunga acuan berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah suku bunga acuan dan fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia?

C. Hipotesis dan Kerangka Berpikir

a. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Serta dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah dalam penelitian.⁶ dikatakan sebagai dugaan sementara karena belum didasarkan pada fakta empiris yang akan diperoleh melalui pengumpulan data dan analisis data. Maka dapat diajukan suatu hipotesis yang masih memerlukan pengujian untuk untuk kebenarannya.

⁶ Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h.120.

Sebuah pertanyaan penelitian biasanya dirancang dalam bentuk pertanyaan karena hipotesis adalah jawaban awal untuk sebuah pertanyaan penelitian. jawaban yang diberikan dikatakan tentatif karena hanya didasarkan pada teori yang benar dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, juga diberikan sebagai jawaban teoritis atas rumusan pertanyaan penelitian, bukan sebagai jawaban eksperimental.⁷

1. Pengaruh suku bunga acuan terhadap Dana Pihak Ketiga

Penelitian dari Nurisma Fuadiyatu Zakki dan Ditya Permatasari Evi Rovyanti yang berjudul “pengaruh suku bunga *BI Rate, Equivalent Rate* dan Jumlah Kantor Terhadap Penghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Syariah (Studi pada bank umum syariah di indonesia periode 2014-2018)”, hasil penelitian menunjukkan secara parsial *BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK pada bank umum syariah. Sehingga dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh signifikan Suku Bunga Acuan (*BI Rate*) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2018), h. 105.

2. Pengaruh fluktuasi harga emas Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)

Penelitian ini dilakukan oleh Karina Dwi Kusumaningrum, Farida Farida, Anissa Hakim Purwantini, yang berjudul “Pengaruh *Inflasi*, Produk Domestik Bruto, *BI Rate*, Nisbah Bagi Hasil, dan Harga Emas Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Indonesia” dengan hasil bahwa *inflasi*, *BI Rate* dan Harga Emas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga. Sehingga dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H2 : Tidak terdapat pengaruh signifikan Fluktuasi Harga Emas terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah.

b. Kerangka Analisis

Kerangka analisis adalah suatu rangkaian atau struktur yang digunakan untuk memandu proses analisis data atau informasi dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu masalah, fenomena atau situasi. Kerangka analisis membantu mengatur dan mengarahkan langkah-langkah yang harus diambil dalam proses analisis untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁸ Pada penelitian ini kerangka berpikir berfokus pada indikator suku bunga,

⁸ Anderson, JF, hair, “Analisis Dan Multivariabel,” *Pearson*, no. 2009 (n.d.).

fluktuasi harga emas dan DPK Bank Syariah Indonesia. Berikut penjelasan mengenai indikator tersebut:

1. Suku Bunga Acuan

Suku bunga acuan adalah salah satu variabel dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karena dampaknya yang luas. Mempengaruhi secara langsung kehidupan masyarakat keseharian dan mempunyai dampak penting terhadap kesehatan ekonomi. tingkat suku bunga di bank indonesia atau *BI-rate* adalah suku bunga instrumen bank. Kenaikan atau penurunan suku bunga akan mempengaruhi tingkat bunga antar bank dan tingkat suku bunga deposito yang berakibat pada perubahan suku bunga kredit. Kenaikan *BI-rate* akan mempengaruhi kenaikan suku bunga kredit. Sementara jika *BI-rate* diturunkan dikhawatirkan akan memicu pelarian jangka pendek yang akan mengganggu stabilitas nilai tukar rupiah dan pertumbuhan ekonomi. Fungsi suku bunga yaitu:

1. Sebagai daya tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan.
2. Suku bunga dapat digunakan sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian.
3. Sebagai pengontrol jumlah sirkulasi uang beredar.⁹

⁹ Siwi Nur Indriyani, "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005-2015" 4, no. 2 (2016): h.4.

Menurut Dahlah Siamat, indikator yang dapat mempengaruhi suku bunga yaitu *Stop Out Rate*(SOR). SOR adalah tingkat suku bunga yang diterima oleh BI atas penwatan suku bunga dari peserta lelang. Selanjutnya, SOR tersebut akan dapat dipakai sebagai indikator bagi tingkat suku bunga transaksi di pasar uang pada umumnya.¹⁰

2. Fluktuasi Harga Emas

Fluktuasi harga emas merupakan perubahan naik turun harga emas sebagai akibat dari mekanisme pasar. Sesuai dari permasalahannya di awal, penelitian ini akan mengkaji seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga dan fluktuasi harga emas dengan beberapa faktor yang memengaruhi keduanya.

Adapun indikator-indikator fluktuasi harga emas yaitu:

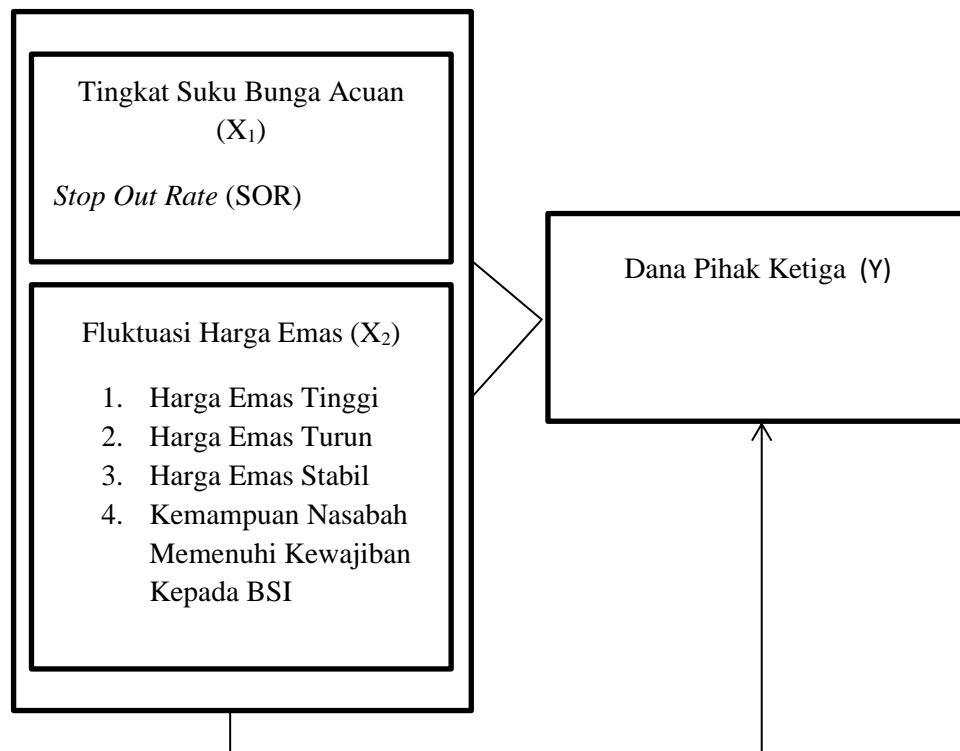
- a. Harga Emas Tinggi
- b. Harga Emas Turun
- c. Harga Emas Stabil
- d. Kemampuan nasabah memenuhi kewajiban kepada Bank Syariah Indonesia (BSI)

Pada penelitian ini kerangka analisis berfokus pada pengaruh suku bunga dan fluktuasi harga emas terhadap DPK bank syariah indonesia. Kerangka analisis dimaksud adalah sebagai berikut: suku bunga (X_1) dan fluktuasi harga emas (X_2) sebagai variabel bebas

¹⁰ Citra Anugrahati dan Endah Dwiani, "Pengaruh Nilai Tukar Kurs Dollar As Dan Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) DI Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (Jimat)* 1, no. 1 (2012): h. 37, <https://doi.org/http://Doi.Org/10.37150/Jimat,V1i1.964>.

yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat Dana Pihak Ketiga (DPK) Y. Dibawah ini adalah bagian dari kerangka analisis:

Gambar 1.4 Skema Kerangka Analisis



Keterangan:

—————> pengaruh simultan

————— pengaruh parsial

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, peneliti menganalisis pengaruh suku bunga dan fluktuasi harga emas terhadap DPK bank Syariah Indonesia. Pada penjelasan teori kerangka berpikir diatas maka diduga terdapat pengaruh antara

suku bunga dan fluktuasi harga emas terhadap DPK Bank Syariah Indonesia periode 2019-2023.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga acuan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia (BSI)
2. Untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia (BSI)
3. Untuk mengetahui pengaruh dari suku bunga acuan dan fluktuasi harga emas terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia (BSI)

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk dapat mengetahui dampak atau pengaruh dari suku bunga dan fluktuasi harga emas terhadap DPK Bank Syariah Indonesia (BSI)

b. Bagi Lembaga Keuangan

Sebagai sarana informasi atau sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan kegiatan pembiayaan

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat akan kinerja keuangan Bank yang baik

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan mengembangkan pemahaman bagi peneliti mengenai tingkat suku bunga acuan dan emas yang dapat memengaruhi DPK Bank Syariah Indonesia (BSI)

b. Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan kinerja di Bank Syariah Indonesia (BSI)

c. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana informasi atau bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan di Bank.

F. Kajian Literatur

Dari hasil pengamatan dan pemahaman peneliti mengenai topic penelitian yang dilakukan dengan judul pengaruh suku bunga acuan dan fluktuasi harga emas terhadap DPK bank syariah indonesia ada beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang peneliti angkat yaitu:

1. **Augita Mega Maharani “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Di Profinsi Sulawesi Selatan”**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu cukup tingginya tingkat *Inflasi* , Suku Bunga dan juga Pertumbuhan Ekonomi yang ada

sehingga peneliti ingin menguji pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Dana Pihak Ketiga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Inflasi* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Di Provinsi Sulawesi Selatan, variabel Suku Bunga Acuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum di Sulawesi Selatan dan variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum di Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Wuda Auliya Ikhsan “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Dan Harga Emas Terhadap Penghimpun Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2020”

Penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil deposito dan harga emas terhadap dana pihak ketiga studi kasus pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2017-2020. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel bagi hasil deposito berpengaruh negatif terhadap dana pihak ketiga dengan nilai koefisien sebesar -14,806 dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Variabel harga emas berpengaruh positif terhadap dana pihak ketiga (DPK) dengan nilai koefisien sebesar 5,803 dan nilai signifikansi variabel harga emas sebesar 0,00. Tingkat bagi hasil deposito dan harga emas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan

terhadap dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh positif terhadap dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah (BUS) dengan nilai F hitung sebesar 239,633 yang artinya lebih besar dari 3,20 (F tabel) serta nilai signifikansi sebesar 000 lebih kecil dari 0,05.

- 3. Karina Dwi Kusumaningrum, Farida, Anissa Hakim Purwantini, Artikel “Pengaruh Inflasi, Produk domestik bruto, bagi hasil, dan harga emas terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga pada bank umum syariah di indonesia” Jurnal Akuntansi, Vol. No.2. Tahun 2021.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari Inflasi, Produk Domestik Bruto, BI Rate, Nisbah Bagi Hasil, dan Harga Emas Terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga pada bank umum syariah di indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi, BI Rate dan Harga Emas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga. Sedangkan Produk Domestik Bruto berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga. Selain itu Nisbah Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga.

- 4. Lestari, Dwi “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, dan Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Di Provinsi Jawa Tengah (Tahun 2001-2018)”**

Hasil penelitian menunjukkan secara Simultan variabel suku bunga, tingkat inflasi dan kurs secara bersama-sama berpengaruh

terhadap dana pihak ketiga pada bank umum di provinsi jawa tengah dan secara parsial suku bunga dan kurs berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum di provinsi jawa tengah, sedangkan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum di provinsi jawa tengah.

5. **Alimatur Roosyidah, “Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Bukopin Periode 2016-2019”, IAIN Ponorogo, Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah, Tahun 2020.**

Metode pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Error Corection Model* (ECM). Hasil yang diperoleh bahwa inflasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK. Kurs dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK, namun dalam jangka panjang berpengaruh negative dan signifikan terhadap DPK.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah tertera diatas maka bisa dinyatakan bahwa penelitian yang dikerjakan ini mempunyai hasil dan sudut pandang penelitian yang berbeda meskipun pada pembahasan tertentu terdapat persamaan. Penelitian ini dilakukan dengan membahas tentang pengaruh suku bunga acuan dan fluktuasi harga emas terhadap DPK Periode 2019-2023, didalamnya membahas tentang seberapa

berpengaruh suku bunga acuan dan juga fluktuasi harga emas terhadap DPK BSI sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya hanya membahas salah satu dari variabel penelitian yang akan dibahas oleh peneliti, selain itu pemilihan periode penelitiannya pun berbeda.

G. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah atribut atau sifat dari objek atau kegiatan yang mempunyai berbagai variasi yang ditetapkan untuk diteliti kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas/ Independen (X)

a. X_1 : suku bunga acuan

Menurut Karl dan Fair, suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman.

b. X_2 : fluktuasi harga emas

Fluktuasi harga emas adalah suatu perubahan yang terjadi terhadap harga jual beli terhadap komoditas emas murni. Fluktuasi harga emas bisa terjadi apabila tidak seimbangannya pasar permintaan dan penawaran. Selain itu, adanya interaksi antar pasar komoditas dan pasar uang juga dapat mendorong fluktuasi harga emas, mengikuti

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), h.38.

fluktuasi nilai tukar. Harga emas cenderung turun ketika nilai tukar naik (khususnya terhadap dolar Amerika) demikian pula sebaliknya. Dengan demikian stabilitas nilai tukar dan harga emas merupakan dua faktor yang sangat penting dicermati dalam pembiayaan berbasis emas, baik gadai emas maupun investasi, yang menentukan stabilitas keuangan perbankan syariah.¹²

2. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK). Menurut Riyadi, dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat. Pemberian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank melalui berbagai metodologi agar masyarakat tertarik dan siap untuk menginvestasikan hartanya melalui lembaga keuangan bank. Dana pihak ketiga ini dihimpun oleh bank melalui berbagai macam produk dana yang ditawarkan pada masyarakat, yang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan untuk menyimpan uangnya kemudian ditarik kembali pada saat jatuh tempo dengan imbalan bunga maupun capital gain dari bank tersebut.¹³

Rumus untuk menghitung dana pihak ketiga sebagai berikut:

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

¹² Joko Salim, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini* (Jakarta: Visimedia, 2011), h.160.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Menurut Kasiran dalam bukunya Sujarweni, “ penelitian kuantitatif adalah sebuah proses menemukan ilmu pengetahuan yang menggunakan angka sebagai alat (*tool*) untuk menganalisis keterangan tentang apa yang diketahui”.¹⁴ Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, dengan metode deskriptif memungkinkan peneliti untuk melihat pengaruh antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki *validitas universal*.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series atau berkala. Data berkala adalah data yang datanya menggambarkan sesuai waktu ke waktu atau periode secara historis. Data time series yang digunakan adalah laporan keuangan

¹⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.39.

dari Bank Syariah Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) periode 2019-2023.

b. Sumber Data

Untuk mendapatkan data utama yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang didapat dari jurnal, buku, laporan dan lain sebagainya berupa laporan keuangan dari Bank Syariah Indonesia (BSI). Data sekunder ini merupakan data yang dipercaya akan keabsahannya. Peneliti akan mengambil data laporan keuangan melalui situs web resmi yaitu BSI dan OJK.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek-subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵ Populasi pada penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia BSI periode penelitian yang dilakukan adalah selama 5 periode yakni dari 2019-2023.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposif sampling*. *Purposif sampling* adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h.15.

tertentu.¹⁶ Alasan menggunakan teknik ini karena sesuai untuk penelitian kuantitatif atau penelitian kriteria penelitian tersebut adalah:

- 1) Laporan keuangan Bank Syariah yang mudah diakses
- 2) Laporan Bank Syariah yang diterbitkan secara konsisten setiap tahunnya
- 3) Laporan OJK yang mudah diakses

Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti memilih sampel Bank Syariah Indonesia(BSI) dengan data selama 3 tahun.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa dokumentasi, teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik itu dikumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi objek dokumentasi adalah laporan keuangan periode 2019-2023 secara triwulan pada Bank Syariah Indonesia.

¹⁶ Sugiyono, h.157.

¹⁷ Syahrin Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citra Pustaka Media, 2014), h.146.

5. Metode Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum,serta digunakan untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak.¹⁸

b. Uji Aumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji asumsi kalsik yang bertujuan untuk memastikan bahwa alat uji regresi dapat digunakan atau tidak. Bila uji asumsi klasik sudah terpenuhi maka alat uji regresi dapat dilakukan oleh peneliti. Asumsi klasik yang perlu dilakukan adalah:

1) Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau hampir normal. Untuk menguji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*. Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika 2-tailed > 0,05 dan sebaliknya.

¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016), h.138.

2) Uji multikolonieritas

Uji ini adalah adanya korelasi antara variabel independen. Korelasi yang sempurna antara variabel independen menyebabkan salah satu koefisien regresi tidak bisa diestimasi, sedangkan bila terdapat korelasi yang tidak sempurna maka bisa mengestimasi regresi.¹⁹ Pendekatan multikolonieritas dapat dilihat melalui nilai *variance inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* (TOL), apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10 maka tidak terdapat multikolonieritas diantara variabel independen, dan sebaliknya jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolonieritas.

3) Uji heterokedastisitas

Uji glejser dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas. Jika nilai signifikansi di atas 5%, maka heterokedastisitas tidak ada.

4) Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan guna mencari tahu model regresi linier apakah terdapat korelasi di periode t-1 atau periode sebelumnya. Uji D-W digunakan untuk memastikan apakah ada autokorelasi. Nilai d diantara 1,54 dan 2,46 menunjukkan

¹⁹ Widarjono, *Analisis Regresi Dengan SPSS* (Jakarta: UPP STIM YKPN, 2018), h.57.

tidak ada autokorelasi; nilai d di antara 0 dan 1,1 menunjukkan autokorelasi positif, dan nilai d di antara 2,90 dan 4 menunjukkan autokorelasi negatif. Metode pengujian yang sering dilakukan adalah dengan uji *Durbin- Watson (DW)* dengan ketentuan sebagai berikut:²⁰

- a) Jika lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika terletak diantara dU dan $(4-dU)$ maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika d terletak antara dL dan dU atau antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu metode yang digunakan untuk menyelidiki pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.²¹

Persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana

Y : Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank BSI

a : Konstanta

b_1, b_2 : koefisien regresi

²⁰ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.60.

²¹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, h.45.

X1 : Suku bunga acuan

X2 : fluktuasi harga emas

2) Uji parsial(Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial atau secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai signifikansi, dimana jika nilai signifikansi $<0,05$ maka terdapat pengaruh secara parsial atau H_0 diterima.²² Selain dengan cara melihat nilai signifikansi dapat pula melihat hasil uji t dengan membandingkan nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha=0,05$). Apabila nilai t tabel maka variabel bebasnya memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.²³

3) Uji secara simultan (Uji f)

Uji f dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujianya adalah:

- a) Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka keputusannya adalah tidak terdapat pengaruh secara simultan atau H_0 diterima.

²² Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, h.52-53.

²³ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, h.8

- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka keputusannya adalah terdapat pengaruh secara simultan atau H_0 ditolak.²⁴
- 4) Koefisien determinasi atau *R² adjusted* Nilai *R Square* adalah persentase kecocokan model, atau nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. *R²* pada persamaan regresi rentan terhadap penambahan variabel independen dimana semakin banyak variabel independen yang terlibat maka nilai *R²* akan semakin besar Karena itulah digunakan *R² Adjusted* pada analisis regresi linier berganda.²⁵

²⁴ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, h.51-52

²⁵ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, h.52-53.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

Sebuah masalah penelitian dirumuskan, maka langkah kedua dalam proses penelitian kuantitatif adalah mencari teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk pelaksanaan penelitian. landasan teori ini perlu ditegakkan agar penelitian itu mempunyai dasar yang kokoh dan bukan sekedar perbuatan coba-coba. Adanya landasan teori ini merupakan ciri bahwa penelitian itu merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data.²⁶

1. Suku Bunga Acuan

Suku bunga acuan merupakan suku bunga kebijakan atas sikap yang dicerminkan atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang diumumkan secara publik dan berlaku di Bursa Efek Indonesia. Pada operasi moneter suku bunga diberlakukan melalui pengolahan likuiditas dipasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

Menurut teori klasik, besarnya tabungan maupun investasi dalam perekonomian ditentukan oleh suku bunga yang menyebabkan tabungan pada penggunaan tenaga kerja penuh akan selalu sama yang dilakukan oleh pengusaha. Teori ini mengatakan bahwa tingkat

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2017), h.52.

suku bunga merupakan nilai balas jasa dari modal. Menurutnya apabila stok barang modal digabungkan dengan uang maka terdapat hubungan yang substitutif. Semakin langka modal, maka tinggi suku bunga dan sebaliknya jika semakin banyak modal maka semakin rendah tingkat suku bunga.²⁷

2. **Fluktuasi Harga Emas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun naiknya harga, keadaan turun naiknya harga dan sebagainya atau perubahan harga tersebut karena pengaruh permintaan dan penawaran. Fluktuasi adalah suatu perubahan siklus yang disebabkan oleh beberapa faktor tertentu yang terjadi secara berangkaian dan berturut-turut. Menurut Yohanes Surga, fluktuasi adalah perubahan naik turunnya suatu variabel yang terjadi sebagai akibat dari mekanisme pasar.

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seorang atau kelompok pada waktu dan tempat tertentu. Biasanya penggunaan kata harga beberapa digit nominal besaran angka terhadap nilai tukar mata uang yang menunjukkan tinggi rendahnya nilai suatu kualitas barang dan jasa. Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atau suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai tukar konsumen atau manfaat karena memiliki atau

²⁷ Siti Yukanidah dan Citra Mulya Sari, "Pengaruh Kebijakan Moneter Dan Variabel Makro Terhadap Ketahanan DPK Perbankan Syariah Di Indonesia," n.d., h.123.

menggunakan produk atau jasa tersebut.²⁸ Berdasarkan definisi harga diatas maka dapat disimpulkan harga adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan produk atau jasa yang dibelinya guna memenuhi kebutuhan maupun keinginanya dan umumnya dinyatakan dalam satuan moneter,

Emas adalah logam yang bersifat mudah dibentuk dan kekuningan. Selain itu emas memiliki sifat yang tidak mudah bereaksi dengan bahan kimia yang lainnya sehingga seringd sebut dengan logam mulia.²⁹ Emas adalah logam mulia yang bersifat lunak dan mudah di tempa kekerasanya berkisar antara 2,5-3 (skala mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu denganya. Mineral pembawa emas biasanya berasosiasi dengan mineral ikutan (*gangue minerals*). Mineral ikutan tersebut umumnya kuarsa, karbonat, tumalin, flourspar dan sejumlah kecil mineral non logam.³⁰ Emas adalah jenis logam yang memiliki nilai brharga yang banyak digunakan sebagai cadangan devisa, standar keuangan suatu negara, bahan dasar perhiasan maupun bahan elektronik.³¹

²⁸ Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: kencana penada media group, 2008), h.81.

²⁹ John Pratama, *Rahasia Kaya Dengan Investasi Emas Dan Dinar* (Jakarta: Kik Publlishing, 2012), h.10.

³⁰ Zulkifli, *CerdasMemilih Emas Tampil Cantik Plus Berinvestasi* (Yogyakarta: Graha Pustaka, 2010), h.31.

³¹ Desriani Rohaya, "Analisis Pengaruh Pendapatan, Hrga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Perum Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009 Setember 2011" 2 (2003): h. 149.

Harga emas mencerminkan ekspektasi terhadap tingkat inflasi. Secara umum, harga emas dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran, di mana semakin banyak permintaan emas maka harganya akan tinggi. Semakin rendah permintaan terhadap emas harga akan semakin rendah. Sedangkan penawaran berlaku hukum semakin kecil penawaran harga semakin tinggi. Semakin besar harga penawaran maka harga akan semakin rendah. Kita telah mengetahui bahwa harga emas berfluktuasi, selalu bergerak naik dan turun. Fluktuasi harga emas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut:³²

- a. Kenaikan inflasi melebihi yang diperkirakan
- b. Nilai tukar US Dollar
- c. Terjadi kepanikan finansial
- d. Harga minyak naik secara signifikan
- e. Kenaikan permintaan dari industri perhiasan dunia
- f. Monopoli pembelian emas oleh Bank Sentral
- g. Isu politik

Sesuai dari permasalahannya di awal, penelitian ini akan mengkaji seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga dan fluktuasi harga emas dengan beberapa faktor yang memengaruhi keduanya.

³² uhammad Johari, "Investasi Emas Alternatif Berinvestasi Di Tengan Krisis Global" (Lombok Tengah NTB, Institut Agama Islam Qomarul Huda Bagu, 2018).

3. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK). Menurut Riyadi, dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat. Pemberian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank melalui berbagai metodologi agar masyarakat tertarik dan siap untuk menginvestasikan hartanya melalui lembaga keuangan bank. Dana pihak ketiga ini dihimpun oleh bank melalui berbagai macam produk dana yang ditawarkan pada masyarakat, yang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan untuk menyimpan uangnya kemudian ditarik kembali pada saat jatuh tempo dengan imbalan bunga maupun capital gain dari bank tersebut. Rumus untuk menghitung dana pihak ketiga sebagai berikut:

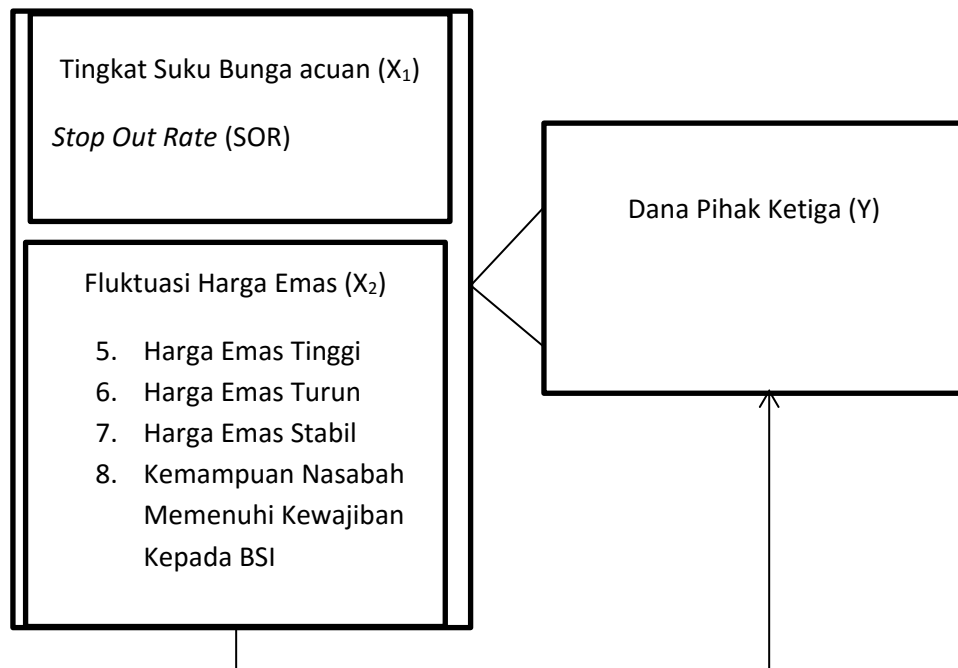
$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

B. Kerangka Analisis

Kerangka analisis adalah suatu rangkaian atau struktur yang digunakan untuk memandu proses analisis data atau informasi dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu masalah, fenomena, atau situasi. Kerangka analisis membantu mengatur dan mengarahkan langkah-langkah yang harus diambil dalam proses analisis untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini kerangka berpikir berfokus pada indikator suku bunga dan fluktuasi harga emas serta DPK bank syariah indonesia. Kerangka analisis dimaksud adalah

sebagai berikut: suku bunga (X_1) Fluktuasi Harga Emas (X_2) dan Dana Pihak Ketiga (Y). Dibawah ini bagan dari kerangka analisis:

Gambar 2.1 Skema Kerangka Analisis



Keterangan:

—————> pengaruh simultan

————— pengaruh parsial

Kerangka berpikir tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini ada dua variabel X (independent) yang berpengaruh terhadap variabel y (dependent) di mana dalam penelitian ini dapat di ketahu seberapa besar pengaruh suku bunga X_1 terhadap Y (Dana

Pihak ketiga), pengaruh fluktuasi harga emas X_2 terhadap Y (Dana Pihak Ketiga).

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara.³³

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank hasil *merger* antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin *merger* tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya pada 1 Februari 2021, presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.³⁴

Komposisi pemegang saham BSI adalah PT Bank Mandiri (persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing dibawah 5%.³⁵

³³ Bank Syariah Indonesia, "Sejarah Perseroan," 2023, <https://ir.bankbsi.co.id>.

³⁴ Bank Syariah Indonesia.

³⁵ Bank Syariah Indonesia.

Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari tiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas pemodalannya yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.³⁶

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.³⁷

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lainya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar dan kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang. Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting, bukan mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan negeri.

Bank Syariah menjalankan peran pentingnya sebagai perantara semua kegiatan ekonomi dalam ekosistem industri yang halal. Dengan

³⁶ Bank Syariah Indonesia.

³⁷ Bank Syariah Indonesia.

keberadaan industri perbankan syariah dalam kurun waktu tiga decade saat ini sehingga adanya peningkatan dan kemajuan yang signifikan. Serta meningkatkan layanan dan inovasi produk yang baik dari tahun ke tahun. Pada tanggal 1 Februari 2021 merupakan sebuah sejarah atas bergabungnya tiga Bank Syariah, yaitu BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BRI Syariah. Yang dimana dari ketiga Bank Syariah tersebut menjadi satu nama yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Dengan bergabungnya ketiga bank. ini akan menyatukan kelebihan sehingga dapat menghadirkan layanan yang baik dan lengkap, serta kapasitas permodalan yang cukup baik. Penggabungan ketiga bank syariah tersebut merupakan upaya untuk menciptakan bank syariah yang memberikan energi baru bagi pembangunan ekonomi dan memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat. (Rahmatan Lil'Aalamiin).

B. Logo Bank Syariah Indonesia

Gambar 3.1 :Logo Bank Syariah Indonesia



Sumber : www.bsi.co.id

Pengenal logo BSI juga diumumkan pada saat peresmian Bank Syariah Indonesia yang disampaikan langsung oleh Direktur Utama PT. Bank Syariah Indonesia yaitu Bapak Hery Gunardi. Di dalam logo BSI memiliki arti dan makna yang mencerminkan Bank Syariah itu sendiri. Terdapat filosofi yang terdapat didalam logo BSI tersebut, seperti bintang berwarna kuning yang melambangkan 5 sila pancasila dan 5 rukun islam. Tulisam-tulisan BSI juga mencerminkan Indonesia yang baik di tingkat nasional maupun ditingkat global.

C. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

Visi:

“Top 10 Islamic Bank”

Misi:

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
Melayani > 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T tahun 2025
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
Top 5 bank yang paling *profitable* di Indonesia dan *valuasi* kuat (*PB* >2).
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

Perusahaan dengan nilai kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.³⁸

D. Nilai-Nilai Perusahaan (*Corporate Values*) Bank Syariah Indonesia

Nilai perusahaan BSI mencakup nilai dan budaya yang menjadi landasan cara berpikir, berperilaku dan bertindak untuk kemudian ditanamkan sebagai budaya kerja yang diterjemahkan ke dalam akhlak yaitu:

1. Amanah

Yaitu memegang teguh kepercayaan yang telah diberikan

2. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapasitas

3. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

4. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

5. Adaptif

Yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

6. Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis

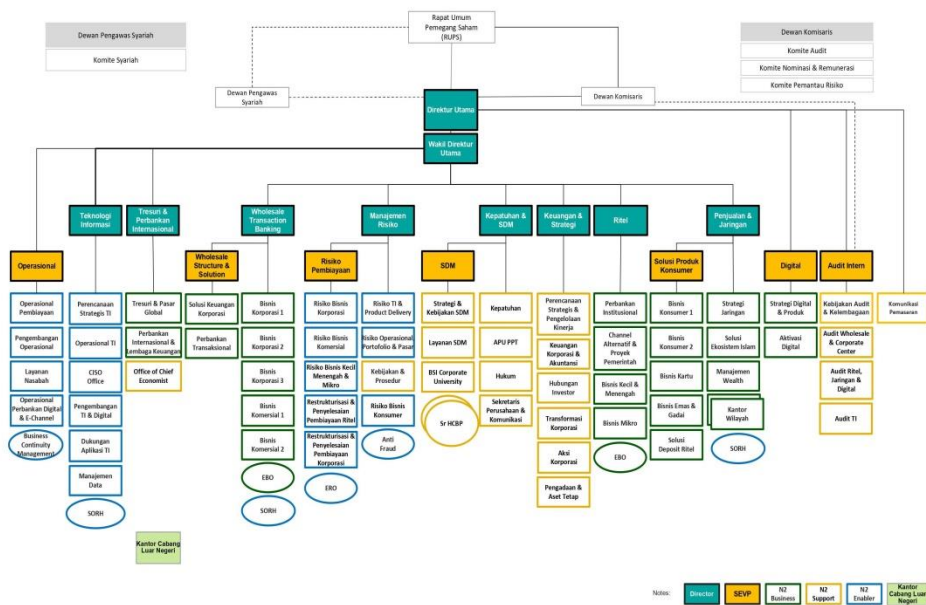
³⁸ Bank Syariah Indonesia, "Visi & Misi," accessed July 25, 2023, <https://ir.bankbsi.co.id>.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sebuah sistem yang terdiri dari suatu rangkaian aktivitas untuk mengkoordinasikan dua orang atau lebih dengan tujuan yang ingin dicapai bersama. Dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara maksimal diperlukan peraturan yang dibuat oleh manajemen berdasarkan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dikerjakan. Hubungan antar aktivitas, pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam suatu manajemen perusahaan digambarkan menjadi struktur organisasi.

Gambar 3.2 : Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia

Kantor Pusat



Sumber: ir-bankbsi.com

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa jajaran tertinggi pada bagian struktur organisasi PT Bank Syariah

Indonesia Tbk adalah Direktur Utama. Direktur utama membawahi Wakil Direktur Utama pada lini kedua. Direktur Utama juga membawahi *Wholesale & Transaction Banking, Retail Banking, Sales & Distributor, Information Technology & Operational, Risk Management, Compliance & Human Capital, Finance & Strategy* pada lini ketiga.

F. Kegiatan Umum Perusahaan Bagian

Bank syariah saat ini sedang berada ditahap meningkat dalam industri keuangan dan perbankan. Yang mendahului prinsip syariah, nasabah yang menabung di bank syariah akan mendapat manfaat dan kenyamanan tersendiri. Mungkin ada banyak orang yang berpandangan bahwa bank syariah merupakan bank yang nasabahnya dikhususkan kepada masyarakat tertentu, tetapi produk dan layanan bank syariah bisa dinikmati oleh semua masyarakat.

Kegiatan umum bank syariah indonesia pusat meliputi:

1. Menyalurkan dana dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk simpanan lainya berdasarkan perjanjian Wadiah lainya yang tidak melanggar prinsip syariah
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan atau bentuk lainya berdasarkan Akad Mudharabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah

3. Menyalurkan pembiayaan dari akad qardh yang tidak bertentangan menggunakan prinsip syariah.
4. Menyalurkan pembiayaan barang berkecimpung atau tidak berkecimpung pada nasabah dari akad ijarah atau sewa beli yang tidak bertentangan menggunakan prinsip syariah.
5. Melakukan bisnis kartu debit atau kartu pembiayaan dan prinsip syariah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau penjelasan tentang cara data dikumpulkan, ini tidak bertujuan untuk membuat generalisasi atau kesimpulan tentang aplikasi umum. Analisis statistik deskriptif penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Indonesia periode 2019-2023.

Dana Pihak Ketiga adalah variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan suku bunga acuan dan fluktuasi harga emas adalah variabel independen. Analisis data laporan keuangan Bank Syariah Indonesia.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Suku Bunga Acuan	19	3.50	6.00	86.75	4.5658	.99597
Fluktuasi Harga Emas	19	656.000	965.000	16608.000	874.10526	89.885665
Dana Pihak Ketiga	19	.02	.97	7.38	.3886	.39474
Valid N (listwise)	19					

Sumber : *Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023*

Perhitungan yang diperlihatkan pada tabel SPSS menunjukkan bahwa nilai N adalah 19, dengan analisa sebagai berikut:

1. Nilai *mean* pada variabel suku bunga acuan sebesar 4.5658 memiliki nilai standar deviasi 0,99597. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata suku bunga acuan yang menjadi sampel penelitian ini adalah 4.5658. berdasarkan tabel diatas, variabel suku bunga acuan memiliki nilai minimum sebesar 3.50 dan nilai maksimum sebesar 6.00.
2. Nilai *mean* pada variabel fluktuasi harga emas sebesar 874.10526 dengan nilai standar deviasi 89.885665. dari tabel diatas, variabel fluktuasi harga emas menunjukkan nilai minimum 656.000, sedangkan nilai maksimum sebesar 965.000.
3. Nilai *mean* pada variabel Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia sebesar 0.3886 dengan nilai standar deviasi 0.39474. dari tabel diatas, variabel Dana Pihak Ketiga menunjukkan nilai minimum 0.02, sedangkan nilai maksimum sebesar 7.38.

B. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengumpulkan informasi lengkap tentang hubungan antara variabel independen dan dependen terhadap kinerja setiap bisnis, baik secara parsial maupun bersamaan.

1. Uji Normalitas

Uji yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau

hampir normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan satu sampel uji Kolmogorov-Smirnov. Jika 2-tailed $> 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.146	19	.200*	.921	19	.116

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

sumber: Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023

Hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi DPK sebesar $0,116 > 0,05$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Model regresi yang baik terbebas dari multikolonieritas dan menunjukkan tidak adanya multikolonieritas melalui nilai R yang sangat tinggi dan korelasi antara variabel independen diatas 0,10.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas**Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Suku Bunga Acuan	.887	1.127
Fluktuasi Harga Emas	.887	1.127

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023

Hasil uji multikolonieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabe *independen* sebesar 1.127 lebih dari 0.10. menetapkan bahwa variabel independen tidak terdapat multikolonieritas karena nilai *tolerance* > 0,10 dan $VIF < 10$.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji glejser dapat dilakukan untuk menentukan apakah heterokedastisitas ada atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih dari 5% maka heterokedastisitas tidak ada.

Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas**(Uji Glejser)****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.233	3.308		-1.280	.219
Suku Bunga Acuan	.301	.275	.261	1.097	.289
Fluktuasi Harga Emas	.006	.003	.460	1.937	.071

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023

Hasil uji Heterokedastisitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel suku bunga acuan sebesar $0,289 > 0,05$, nilai fluktuasi harga emas sebesar $0,071 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga acuan dan fluktuasi harga emas tidak mengandung heterokedastisitas.

a. Uji Autokorelasi

Salah satu cara untuk mengetahui apakah ada autokorelasi adalah dengan menjalankan uji *Runs Test*. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.08578
Cases < Test Value	9
Cases >= Test Value	10
Total Cases	19
Number of Runs	6
Z	-1.882
Asymp. Sig. (2-tailed)	.060

a. Median

Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS 2023

Hasil uji autokorelasi tabel diatas menunjukkan nilai test value 0.08578 dengan nilai Asymp. Sig sebesar 0,060 > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

C. Analisis Regresi Berganda

Saat menguji hipotesis pertama dan kedua, tingkat signifikansi koefisien regresi dan arah hubungan masing-masing variabel dipertimbangkan. Dugunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui bagaimana kualitas aktiva produktif berdampak pada Dana Pihak Ketiga. Hasil analisis regresi linier berganda dapat ditunjukkan seperti pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-18.392	8.420		-2.184	.044
Suku Bunga Acuan	-.126	.699	-.035	-.181	.859
Fluktuasi Harga Emas	.027	.008	.673	3.484	.003

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Sumber : *Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023*

Tabel 4.6 merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Dana Pihak Ketiga} &= a + b_1.X_1 + b_2.X_2 \\ &= -18.392 + (-0.126) + 0.027 \end{aligned}$$

Berdasarkan model regresi tersebut di atas dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta -18.392 merupakan konstanta dari dana pihak ketiga bank syariah indonesia yang belum di pengaruhi variabel lain yaitu variabel suku bunga acuan dan fluktuasi harga emas jika

variabel independen tidak ada maka Dana Pihak Ketiga tidak mengalami perubahan

2. Nilai konstanta suku bunga acuan (X_1) sebesar -0.126 menunjukkan bahwa variabelnya memiliki pengaruh yang negatif terhadap Dana Pihak Ketiga yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel Suku Bunga Acuan maka akan mempengaruhi Dana Pihak Ketiga sebesar -0.126 .
3. Nilai konstanta regresi fluktuasi harga emas (X_2) sebesar 0.027 menunjukkan bahwa variabelnya memiliki pengaruh yang positif terhadap Dana Pihak Ketiga yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel Fluktuasi Harga Emas akan mempengaruhi Dana Pihak Ketiga sebesar $0,027$.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Determinasi

Koefisien determinasi adalah seberapa besar kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y . Nilai koefisien determinasi R^2 berkisar antara $0-1$ dan nilai R^2 yang tinggi dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.470	.404	2.78149922

a. Predictors: (Constant), Fluktuasi Harga Emas, Suku Bunga Acuan

sumber :Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023

berdasarkan tabel 4.8 dipengaruhi oleh nilai koefisien R square (R²), yaitu 0,470 atau 470%, sehingga bisa kita ambil kesimpulan besarnya pengaruh 2 variabel terhadap dana pihak ketiga sebesar 470%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Statistik t

Uji t digunakan dalam analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun tahapan uji t sebagai berikut:

- a. H1 diterima jika besaran DPK signifikan lebih kecil dari 0,05
- b. H2 ditolak jika besaran DPK signifikansi lebih besar dari 0,05

Tabel 4.6 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-18.392	8.420		-2.184	.044
Suku Bunga Acuan	-.126	.699	-.035	-.181	.859
Fluktuasi Harga Emas	.027	.008	.673	3.484	.003

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023

1. Berdasarkan hasil data diatas bahwa nilai t variabel Suku Bunga Acuan sebesar -0.181 dengan signifikansi $0.859 < 0,05$ yang berarti variabel Suku Bunga Acuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Maka dikatakan H1 ditolak
2. Berdasarkan hasil data diatas bahwa nilai t variabel Fluktuasi Harga Emas sebesar 3.484 dengan signifikansi $0.003 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel Fluktuasi Harga Emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Maka dikatakan H2 diterima.

3. Uji Statistik F (Simultan)

Uji F dalam analisis linier berganda digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel bebas secara bersama –sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari uji F yang menggunakan nilai alpha 5% dapat diketahui kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila $F < 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $F > 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7 Hasil Uji F Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	109.806	2	54.903	7.096	.006 ^b
Residual	123.788	16	7.737		
Total	233.594	18			

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

b. Predictors: (Constant), Fluktuasi Harga Emas, Suku Bunga Acuan

Sumber : *Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023*

Berdasarkan hasil dari data diatas menunjukkan F sebesar 7.096 dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ bahwa H1 dan H2 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Dana Pihak Ketiga.

E. Pembahasan

Dalam uji analisis regresi menunjukkan hasil bahwa variabel Suku Bunga Acuan pada hasil uji F yang diperoleh dari F hitung 7.096 dengan nilai signifikansi 0.006 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa H1 dan H2 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Dana Pihak Ketiga.

Dalam uji t menunjukkan hasil signifikansi untuk Suku Bunga Acuan sebesar 0,859. Nilai tersebut melebihi level signifikansi 0,05 yang variabel Suku Bunga Acuan tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga. Fluktuasi Harga Emas sebesar 0,003 yang berarti bahwa variabel berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia.

Analisis pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Suku Bunga Terhadap DPK

Berdasarkan uji t Suku Bunga Acuan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap DPK. Tingkat signifikansi variabel ini sebesar ($0.859 > 0,05$), sehingga dapat dikatakan Suku Bunga Acuan tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Oleh karena itu H1 yang diajukan ditolak.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdiansyah dengan judul pengaruh Bagi Hasil dan BI *Rate* terhadap Dana Pihak Ketiga. Perbankan syariah (studi pada bank pembiayaan rakyat syariah yang terdaftar di bank indonesia). Yang menunjukkan hasil

bahwa *BI Rate* tidak mempunyai pengaruh terhadap dana pihak ketiga.

2. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap DPK

Bedasarkan uji t Fluktuasi Harga Emas tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK. Tingkat signifiansi variabel ini sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga bisa dikatakan Fluktuasi Harga Emas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPK. Maka dikatakan H_2 yang diajukan diterima

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t, Suku Bunga Acuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah Indonesia selama periode 2019-2023, dengan nilai signifikansi $0,859 > 0,05$. Maka dikatakan H1 ditolak
2. Berdasarkan uji t, Fluktuasi Harga Emas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah Indonesia periode 2019-2023, dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Maka H2 diterima.
3. Berdasarkan uji F, Suku Bunga dan Fluktuasi Harga Emas berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah Indonesia periode 2019-2022 dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian ini disarankan untuk meneliti pengaruh-pengaruh lainnya yang dapat mempengaruhi DPK suatu bank. Beberapa faktor yang mungkin ingin dipertimbangkan adalah likuiditas, asset, efisiensi operasional,

2. Bagi Bank Syariah Indonesia, perlu meningkatkan kinerja dengan manajemen yang baik agar dana yang ada bisa dijalankan secara produktif.
3. Bagi masyarakat, perlu nya mengetahui tentang bank syar'iah indonesia terutama tentang kinerja bank syari'ah itu sendiri agar dapat menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan di Bank.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agus, Tri Basuki dan Nano Prawoto. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghazali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Salim, Syahrudin. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citra Pustaka Media.
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widarjono. 2018. *Analisis Regresi Dengan SPSS*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Zulkifli. 2015. *Cerdas Memilih Emas Tampil Cantik Plus Berinvestasi*. Yogyakarta: Graha Pustaka.

JURNAL

- Annafsun, Nadzifah, Jaka Sriyana. “Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Bi Rate, PDB Dan Kinerja Internal BANK Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional” 6, no. 1 (2020).
- Citra, Anugrahati dan Endah Dwiani. “Pengaruh Nilai Tukar Kurs Dollar As Dan Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) DI Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (Jimat)* 1, no.1(2012): h.37. <https://doi.org/http://Doi.Org/10.37150/Jimat,V1i1.964>.

- Nur, Mawaddah. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Syariah" 14, no. 2 (n.d.).
- Ri, Hendro SP sna Conny Tjandra Rajarha. "Bank Dan Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia." *Yogyakarta UPP STIM YKPN*, 2014.
- Siti, Yukanidah dan Citra Mulya Sari. "Pengaruh Kebijakan Moneter Dan Variabel Makro Terhadap Ketahanan DPK Perbankan Syariah Di Indonesia," n.d.
- Siwi, Nur Indriyani. "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005-2015" 4, no. 2 (2016).
- Sumantri, Bagja. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Pembiayaan Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah" 10, no. 2 (2015): h.11. <https://doi.org/1021831/economia.v10i2.7540>.
- Muhammad, Johari. "Investasi Emas Alternatif Berinvestasi Di Tengan Krisis Global." Institut Agama Islam Qomarul Huda Bagu, 2018.

SKRIPSI

- Desriani, Rohaya. "Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Perum Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009 Setember 2011)" 2 (2003).
- Liyun, Fiqoini Amalia. "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Biaya Promosi Pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Syariah Mandiri Tahun 2017-2019." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Mardani, Aria. "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah Di Indonesia (2013-2019)." Skripsi, Universitas Islam Begeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Nurlaili, Maulida. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesai Periode 2021-2022." Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

- Rizkia, Azura Hayati. “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2017.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018, 2018.
- Sulis, Astiwaru. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Terhadap Produk Domestik Bruto Dan Profitabilitas (Return On Asset) Bank Syariah Indonesia (Tahun 2020).” Skripsi, IAIN KENDARI, 2023.
- Susan, Rachmawati, Sofyan Marwansyah. “Pengaruh Inflasi, BI RATE, CAR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN.” Skripsi, Universitas Bina Sarana Informatika 3, no. 1 (n.d.).

WEBSITE

- Bank Syariah Indonesia. “Sejarah Perseroan,” 2023. <https://ir.bankbsi.co.id>.
- . “Visi & Misi.” Accessed July 25, 2023. <https://ir.bankbsi.co.id>.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Perbankan Syariah Dan Kelembagaanya.” Accessed April 30, 2023. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-kelembagaan.aspek>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Suku Bunga Acuan

Triwulan I-IV (2019-2023)

Periode	BI RATE(%)				
	2019	2020	2021	2022	2023
I	6.00	3.50	4.50	3.50	5.75
II	6.00	3.50	4.25	3.50	5.75
III	5.25	3.50	4.00	4.25	5.75
IV	5.00	3.50	3.75	5.50	

Fluktuasi Harga Emas

Triwulan I-IV (2019-2023)

Periode	Harga Emas (Rp)				
	2019	2020	2021	2022	2023
I	656.000	810.000	903.000	944.000	922.000
II	713.000	876.000	965.000	944.000	922.000
III	774.000	850.000	912.000	944.000	953.000
IV	775.000	850.000	945.000	950.000	

Dana Pihak Ketiga(DPK)

Maret 2019

LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wadiah		
	a. Giro	2.010.635	2.279.236
	b. Tabungan	5.635.592	5.601.811
2.	Dana investasi non profit sharing		
	a. Giro	171.511	293.264
	b. Tabungan	1.679.946	1.659.109
	c. Deposito	18.939.604	19.029.104
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	23.505	20.991
5.	Liabilitas spot dan forward	-	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	2.530.000	1.800.000
7.	Liabilitas akseptasi	-	-
8.	Pembiayaan yang Diterima	-	-
9.	Setoran jaminan	2.712	3.065
10.	Liabilitas antar kantor		
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	2.510.194	2.201.864
13.	Dana investasi profit sharing	-	-
	TOTAL LIABILITAS	33.503.699	32.888.444
EKUITAS			
14.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	7.500.000	7.500.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(2.641.943)	(2.641.943)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	517	517
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	4.493	4.493
16.	Penghasilan komprehensif lain		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	c. Lindung nilai arus kas	-	-
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	4.410	3.965
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	53.008	53.008

Juni 2019

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Dana simpanan wadiah		
a. Giro	2.365.180	2.279.236
b. Tabungan	5.998.503	5.601.811
2. Dana investasi non profit sharing		
a. Giro	1.604.879	293.264
b. Tabungan	1.738.643	1.659.109
c. Deposito	16.397.632	19.029.104
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4. Liabilitas kepada bank lain	125.181	20.991
5. Liabilitas spot dan forward	-	-
6. Surat Berharga yang Diterbitkan	1.000.000	1.800.000
7. Liabilitas akseptasi	-	-
8. Pembiayaan yang Diterima	-	-
9. Setoran jaminan	2.823	3.065
10. Liabilitas antar kantor		
a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11. Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12. Liabilitas lainnya	2.514.362	2.201.864
13. Dana investasi profit sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS	31.737.203	32.888.444
EKUITAS		
14. Modal disetor		
a. Modal dasar	7.500.000	7.500.000
b. Modal yang belum disetor -/-	2.641.943	2.641.943
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
15. Tambahan modal disetor		
a. Agio	517	517
b. Disagio -/-	-	-
c. Modal sumbangan	-	-
d. Dana setoran modal	-	-
e. Lainnya	8.887	4.493
16. Penghasilan komprehensif lain		
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c. Lindung nilai arus kas	-	-
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	3.965	3.965
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h. Lainnya	-	-
17. Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18. Selisih restrukturisasi entitas sependandi	-	-
19. Ekuitas Lainnya	-	-
20. Cadangan		
a. Cadangan umum	63.668	53.008
b. Cadangan tujuan	-	-
21. Laba (rugi)		
a. Tahun-tahun lalu	85.290	-
b. Tahun berjalan	35.551	106.600
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	5.055.625	5.026.640
22. Kepentingan non pengendali	-	-
TOTAL EKUITAS	5.055.625	5.026.640
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	36.792.828	37.915.084

3

PI

1

2

3

PI

1

2

September 2019

TOTAL ASSET		31.08.2019	31.08.2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wadiah		
a.	Giro	2.012.655	2.279.236
b.	Tabungan	6.290.099	5.601.811
2.	Dana investasi non profit sharing		
a.	Giro	455.718	293.264
b.	Tabungan	1.888.453	1.659.109
c.	Deposito	17.573.850	19.029.104
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	19.904	20.991
5.	Liabilitas spot dan forward	-	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	1.000.000	1.800.000
7.	Liabilitas akseptasi	701	-
8.	Pembiayaan yang Diterima	-	-
9.	Setoran jaminan	2.434	3.065
10.	Liabilitas antar kantor		
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12.	Liabilitas lainnya	2.735.721	2.201.864
13.	Dana investasi profit sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		31.979.535	32.888.444
EKUITAS			
14.	Modal disetor		
a.	Modal dasar	7.500.000	7.500.000
b.	Modal yang belum disetor --/	2.641.943	2.641.943
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) --/	-	-
15.	Tambahan modal disetor		
a.	Agio	517	517
b.	Disagio --/	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-
e.	Lainnya	10.090	4.493
16.	Penghasilan komprehensif lain		
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Lindung nilai arus kas	-	-
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
e.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(756)	3.965
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sependongi	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
a.	Cadangan umum	63.668	53.008
b.	Cadangan tujuan	-	-

Desember 2019

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Dana simpanan wadiah		
a. Giro	2.029.898	2.279.236
b. Tabungan	6.951.688	5.601.811
2. Dana investasi non profit sharing		
a. Giro	4.080.803	293.264
b. Tabungan	2.025.354	1.659.109
c. Deposito	19.037.152	19.029.104
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4. Liabilitas kepada bank lain	28.105	20.991
5. Liabilitas spot dan forward	-	-
6. Surat Berharga yang Diterbitkan	1.000.000	1.800.000
7. Liabilitas akseptasi	1.381	-
8. Pembiayaan yang Diterima	-	-
9. Setoran jaminan	2.370	3.065
10. Liabilitas antar kantor		
a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11. Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12. Liabilitas lainnya	2.878.701	2.155.957
13. Dana investasi profit sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS	38.035.452	32.842.537
EKUITAS		
14. Modal disetor		
a. Modal dasar	7.500.000	7.500.000
b. Modal yang belum disetor --/	2.641.943	2.641.943
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) --/	-	-
15. Tambahan modal disetor		
a. Agio	517	517
b. Disagio --/	-	-
c. Modal sumbangan	-	-
d. Dana setoran modal	-	-
e. Lainnya	8.679	4.493
16. Penghasilan komprehensif lain		
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c. Lindung nilai arus kas	-	-
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(2.181)	3.965
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h. Lainnya	-	-
17. Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18. Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-	-
19. Ekuitas Lainnya	-	-
20. Cadangan		
a. Cadangan umum	63.668	53.008
b. Cadangan tujuan	-	-
21. Laba (rugi)		
a. Tahun-tahun lalu	85.280	-
b. Tahun berjalan	74.016	106.600
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	5.088.036	5.026.640
22. Kepentingan non pengendali	-	-
TOTAL EKUITAS	5.088.036	5.026.640
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	43.123.488	37.869.177

Maret 2020

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Dana simpanan wadiah		
a. Giro	3.050.346	2.029.898
b. Tabungan	7.037.943	6.951.688
2. Dana investasi non profit sharing		
a. Giro	4.126.545	4.080.803
b. Tabungan	2.644.609	2.025.354
c. Deposito	16.159.832	19.037.153
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4. Liabilitas kepada bank lain	22.119	28.105
5. Liabilitas spot dan forward	-	-
6. Surat Berharga yang Diterbitkan	1.000.000	1.000.000
7. Liabilitas akseptasi	8.369	1.381
8. Pembiayaan yang Diterima	-	-
9. Setoran jaminan	2.338	2.370
10. Liabilitas antar kantor		
a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11. Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12. Liabilitas lainnya	3.010.969	2.878.700
13. Dana investasi profit sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS	37.063.070	38.035.452
EKUITAS		
14. Modal disetor		
a. Modal dasar	7.500.000	7.500.000
b. Modal yang belum disetor -/-	2.641.943	2.641.943
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
15. Tambahan modal disetor		
a. Agio	517	517
b. Disagio -/-	-	-
c. Modal sumbangan	-	-
d. Dana setoran modal	-	-
e. Lainnya	8.679	8.679
16. Penghasilan komprehensif lain		
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c. Lindung nilai arus kas	-	-
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	954	(2.181)
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h. Lainnya	-	-
17. Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18. Selisih restrukturisasi entitas sependangali	-	-
19. Ekuitas Lainnya	-	-
20. Cadangan		
a. Cadangan umum	78.471	63.668
b. Cadangan tujuan	-	-
21. Laba (rugi)		
a. Tahun-tahun lalu	144.493	85.280

Juni 2020

	TOTAL ASET	43.300.070	43.123.400
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1. Dana simpanan wadiah			
a. Giro	5.772.138	2.029.898	
b. Tabungan	7.712.024	6.951.688	
2. Dana investasi non profit sharing			
a. Giro	4.198.306	4.080.803	
b. Tabungan	4.634.479	2.025.354	
c. Deposito	18.753.874	19.037.152	
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
4. Liabilitas kepada bank lain	34.960	28.105	
5. Liabilitas spot dan forward	-	-	
6. Surat Berharga yang Diterbitkan	2.575.000	1.000.000	
7. Liabilitas akseptasi	58.602	1.381	
8. Pembiayaan yang Diterima	-	-	
9. Setoran jaminan	1.366	2.370	
10. Liabilitas antar kantor			
a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
11. Liabilitas pajak tangguhan	-	-	
12. Liabilitas lainnya	627.583	2.878.701	
13. Dana investasi profit sharing	-	-	
TOTAL LIABILITAS	44.368.332	38.035.452	
EKUITAS			
14. Modal disetor			
a. Modal dasar	7.500.000	7.500.000	
b. Modal yang belum disetor -/-	2.641.943	2.641.943	
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	
15. Tambahan modal disetor			
a. Agio	517	517	
b. Disagio -/-	-	-	
c. Modal sumbangan	-	-	
d. Dana setoran modal	-	-	
e. Lainnya	10.078	8.679	
16. Penghasilan komprehensif lain			
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	
c. Lindung nilai arus kas	-	-	
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program			
g. Perubahan nilai	2.020	(2.181)	

September 2020

LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>	15.667.729	8.981.586
	a. Giro	7.428.603	2.029.898
	b. Tabungan	8.239.126	6.951.688
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	33.067.229	25.143.309
	a. Giro	3.563.609	4.080.803
	b. Tabungan	5.784.087	2.025.354
	c. Deposito	23.719.533	19.037.152
3.	Uang elektronik	-	-
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
5.	Liabilitas kepada bank lain	62.386	28.105
6.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
7.	Surat Berharga yang diterbitkan	1.000.000	1.000.000
8.	Liabilitas akseptasi	81.085	1.381
9.	Pembiayaan yang Diterima	-	-
10.	Setoran jaminan	1.531	2.370
11.	Liabilitas antar kantor	-	-
12.	Liabilitas lainnya	921.535	2.878.701
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
14.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	50.801.495	38.035.452
EKUITAS			
15.	Modal disetor	4.858.057	4.858.057
	a. Modal dasar	7.500.000	7.500.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	2.641.943	2.641.943
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
16.	Tambahan modal disetor	18.025	9.196
	a. Agio	517	517
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	17.508	8.679
17.	Penghasilan komprehensif lain	5.645	(2.181)
	a. Keuntungan	13.159	5.334
	b. Kerugian	7.514	7.515
18.	Cadangan	78.471	63.668
	a. Cadangan umum	78.471	63.668
	b. Cadangan tujuan	-	-

Desember 2020

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Dana simpanan wadiah	15.576.470	8.981.586
a. Giro	6.328.866	2.029.888
b. Tabungan	9.247.604	6.951.688
2. Dana investasi non profit sharing	33.770.692	25.143.309
a. Giro	1.612.992	4.080.803
b. Tabungan	6.147.015	2.025.354
c. Deposito	26.010.685	19.037.152
3. Uang elektronik	-	-
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
5. Liabilitas kepada bank lain	75.030	28.105
6. Liabilitas spot dan forward	-	-
7. Surat Berharga yang diterbitkan	1.655.000	1.000.000
8. Liabilitas akseptasi	43.693	1.381
9. Pembiayaan yang Diterima	-	-
10. Setoran jaminan	1.024	2.370
11. Liabilitas antar kantor	-	-
12. Liabilitas lainnya	1.149.389	2.878.701
13. Dana investasi profit sharing	-	-
14. Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-
TOTAL LIABILITAS	52.271.298	38.035.452
EKUITAS		
15. Modal disetor	4.950.254	4.858.057
a. Modal dasar	7.500.000	7.500.000
b. Modal yang belum disetor --/	2.549.746	2.641.943
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) --/	-	-
16. Tambahan modal disetor	18.009	9.196
a. Agio	14.984	517
b. Disagio --/	-	-
c. Modal sumbangan	-	-
d. Dana setoran modal	-	-
e. Lainnya	3.045	8.679
17. Penghasilan komprehensif lain	5.007	(2.181)
a. Keuntungan	12.521	5.334
b. Kerugian	7.514	7.515
18. Cadangan	78.471	63.668
a. Cadangan umum	78.471	63.668
b. Cadangan tujuan	-	-
19. Laba / rugi	392.547	159.296
a. Tahun-tahun lalu	144.493	95.940
b. Tahun berjalan	248.054	74.016
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMLIK	5.444.288	5.098.696
c. Dividen yang dibayarkan --/	-	10.660
TOTAL EKUITAS	5.444.288	5.088.036
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	57.715.586	43.123.488

Maret 2022

TOTAL ASET		234.427.001	239.630.550
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah	54.576.861	60.399.236
	a. Giro	25.174.865	30.822.613
	b. Tabungan	29.401.996	29.576.623
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	150.929.090	149.506.922
	a. Giro	6.291.245	5.347.885
	b. Tabungan	57.827.091	58.489.740
	c. Deposito	86.810.754	85.669.297
3.	Uang elektronik	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
5.	Liabilitas Kepada Bank Lain	1.055.001	1.222.341
6.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
7.	Surat Berharga yang Diterbitkan	1.375.000	2.030.000
8.	Liabilitas Akseptasi	336.787	295.337
9.	Pembiayaan Diterima	-	-
10.	Setoran Jaminan	39.100	43.317
11.	Liabilitas Antar Kantor	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	3.617.352	4.390.252
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
14.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-

Juni 2022

LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah	51.820.182	60.399.236
	a. Giro	21.472.737	30.822.613
	b. Tabungan	30.347.445	29.576.623
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	167.367.316	149.506.922
	a. Giro	9.414.393	5.347.885
	b. Tabungan	61.080.759	58.489.740
	c. Deposito	96.872.164	85.669.297
3.	Uang elektronik	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
5.	Liabilitas Kepada Bank Lain	1.308.876	1.222.341
6.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
7.	Surat Berharga yang Diterbitkan	1.375.000	2.030.000
8.	Liabilitas Akseptasi	140.230	295.337
9.	Pembiayaan Diterima	-	-
10.	Setoran Jaminan	20.276	43.317
11.	Liabilitas Antar Kantor	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	4.897.765	4.390.252
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
14.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-
TOTAL LIABILITAS		226.929.645	217.887.405

Desember 2022

LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>	66.012.257	57.247.890
	a. Giro	21.797.852	21.090.695
	b. Tabungan	44.214.405	36.157.195
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	195.478.724	176.003.468
	a. Giro	22.723.088	13.281.319
	b. Tabungan	72.269.706	64.538.367
	c. Deposito	100.485.930	98.183.782
3.	Uang elektronik	18	51
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
5.	Liabilitas kepada bank lain	1.203.288	1.195.887
6.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
7.	Surat berharga yang diterbitkan	3.450.000	1.375.000
8.	Liabilitas akseptasi	481.403	161.495
9.	Pembiayaan diterima	778.375	-
10.	Setoran jaminan	20.755	22.672
11.	Liabilitas antar kantor	-	-
12.	Liabilitas lainnya	4.797.008	4.268.684
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
14.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-
TOTAL LIABILITAS		272.221.828	240.275.147

Maret 2023

LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan <i>Wadiah</i>	64.712.534	66.012.257
	a. Giro	21.177.241	21.797.852
	b. Tabungan	43.535.293	44.214.405
2.	Dana Investasi <i>Non Profit Sharing</i>	204.545.379	195.478.724
	a. Giro	29.269.976	22.723.088
	b. Tabungan	71.588.160	72.269.706
	c. Deposito	103.687.243	100.485.930
3.	Uang elektronik	18	18
4.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
5.	Liabilitas Kepada Bank Lain	996.885	1.203.288
6.	Liabilitas <i>Spot</i> dan <i>Forward</i>	378	-
7.	Surat Berharga yang Diterbitkan	2.625.000	3.450.000
8.	Liabilitas Akseptasi	509.914	481.403
9.	Pembiayaan Diterima	749.725	778.375
10.	Setoran Jaminan	16.978	20.755
11.	Liabilitas Antar Kantor	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	4.103.836	4.797.008
13.	Dana Investasi <i>Profit Sharing</i>	-	-
14.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-
TOTAL LIABILITAS		278.260.647	272.221.828

Juni 2023

LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>	60.845.736	66.012.257
	a. Giro	19.551.452	21.797.852
	b. Tabungan	41.294.284	44.214.405
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	191.669.892	195.478.724
	a. Giro	20.862.558	22.723.088
	b. Tabungan	69.634.972	72.269.706
	c. Deposito	101.172.362	100.485.930
3.	Uang elektronik	18	18
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	14.901.780	-
5.	Liabilitas kepada bank lain	931.203	1.203.288
6.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
7.	Surat berharga yang diterbitkan	3.394.759	3.450.000
8.	Liabilitas akseptasi	234.340	481.403
9.	Pembiayaan diterima	749.625	778.375
10.	Setoran jaminan	16.210	20.755
11.	Liabilitas antar kantor	-	-
12.	Liabilitas lainnya	4.965.567	4.797.008
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
14.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	277.709.130	272.221.828

September 2023

LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>	63.896.221 66.012.257
	a. Giro	21.383.434 21.797.852
	b. Tabungan	42.512.787 44.214.405
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	198.219.537 195.478.724
	a. Giro	20.126.538 22.723.088
	b. Tabungan	72.285.725 72.269.706
	c. Deposito	105.807.274 100.485.930
3.	Uang elektronik	18 18
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	11.029.200 -
5.	Liabilitas kepada bank lain	992.314 1.203.288
6.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	- -
7.	Surat berharga yang diterbitkan	2.913.684 3.450.000
8.	Liabilitas akseptasi	274.501 481.403
9.	Pembiayaan yang diterima	770.000 778.375
10.	Setoran jaminan	19.592 20.755
11.	Liabilitas antar kantor	- -
12.	Liabilitas lainnya	4.553.883 4.797.008
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	- -
14.	Keuntungan minoritas (<i>minority interest</i>)	- -
TOTAL LIABILITAS		282.668.950 272.221.828

Triwulan I-IV (2019-2023)

periode	DPK(Triliun Rupiah)				
	2019	2020	2021	2022	2023
I	20.789.061	22.930.986	150.929.090	204.545.379	204.545.379
II	19.741.154	27.586.659	163.953.179	191.669.892	191.669.892
III	20.218.021	33.667.229	167.367.316	198.219.537	198.219.537
IV	25.143.309	33.770.692	176.003.468	195.478.724	

Surat Keterangan Cek Similarity



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21759, Fax 21010 Curup 39119 email: admin@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : Pengaruh Suku Bunga Acuan dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2020 -2022
Penulis : Nurul Hannifah
NIM : 1963107A

Dengan tingkat kesamaan sebesar 46.....%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 08 November 2021
Pemeriksa,
Admin Prodi Perbankan



Sk Pembimbing



BURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor 318 /In.34/PP/00 9/07/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

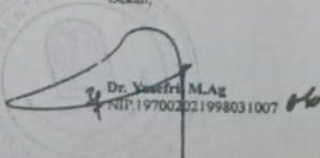
- Menimbang**
1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang akan dan mampu serta memenuhi syarat untuk diarahi tugas tersebut.
- Mengingat**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyienggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama**
- Menunjuk saudara:
- | | |
|---------------------------------------|-------------------------|
| 1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM | NIP. 197502192006041008 |
| 2. Pefriyadi, SE, MM | NIP. 198702012020121003 |
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- | | |
|----------------|--|
| NAMA | Nurul Hannifah |
| NIM | 19631074 |
| PRODI/FAKULTAS | Perbankan Syariah (PS) Syariah dan Ekonomi Islam |
| JUDUL SKRIPSI | Pengaruh Suku Bunga dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap ROA Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022 |
- Kedua** Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat** Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan;
- Kelima** Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan;
- Kenam** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
 Pada tanggal : 27 Juli 2023

Dekan,


 Dr. Yusuf M. Ag
 NIP. 197002021998031007

- Terselenggara :**
1. Ka. Biro AU, AR, IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 1. Sekretaris IAIN Curup
 4. Kabag. AUAR, IAIN Curup
 5. Kepala Perencanaan IAIN Curup
 6. Arsip Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan

Berita Acara Seminar Proposal



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor /In.34/PS.04/PP.00.00/ /2023

Pada hari ini Sabtu Tanggal 17 Bulan Juli Tahun 2023, telah dilaksanakan Seminar Proposal-Skripsi atas

Nama Azul Harnisah /
 Prodi / Fakultas Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul Analisis Buku Bunga dan Fluktuasi Harga Saham Terhadap ROR Bank Syariah Indonesia Periode 2010-2022

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator Sri Wahyuningsih

Calon Pembimbing I Dr. Muhammad Han, SE, M.Pd, MM
 Calon Pembimbing II Petrilipadi, MM

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tambahkan pembahasan suku bunga berpengaruh pada apa saja,
 menyajikan data : data suku bunga, dan fluktuasi
2. Menuliskan kembali nama orang pada uji normalitas
3. Buku-buku sumber referensi 10 tahun terakhir
4. Pasangkan data yg digunakan
5. Hipotesis & perbaikan

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / ~~tidak layak~~ untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 31 bulan Juli tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 Juli 2023

Moderator

Sri Wahyuningsih

Calon Pembimbing I

Dr. Muhammad Han, SE, M.Pd, MM
 NIP.

Calon Pembimbing II

Petrilipadi, MM
 NIP. 19720101200211003

NB:

Hari berita ialah yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing setelah di fotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengantar untuk pemberian SK Pembimbing Skripsi dengan menyertakan perbaikan skripsi BAB I yang sudah ditanda-tangani oleh calon pembimbing

Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Alvin Hamifah
 NIM : 1961074
 FAKULTAS/ PRODI : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
 Prodi Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Usman SE, M.Pd, M.M
 PEMBIMBING II : Periyadi, SE, M.M
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh suku bunga dan fluktuasi harga emas terhadap RPA Bank Syariah Indonesia (Periode 2010-2021)

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sertakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.





IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Alvin Hamifah
 NIM : 1961074
 FAKULTAS/ PRODI : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
 Prodi Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Usman SE, M.Pd, M.M
 PEMBIMBING II : Periyadi, SE, M.M
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh suku bunga dan fluktuasi harga emas terhadap RPA Bank Syariah Indonesia (Periode 2010-2021)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I: 
 Dr. Muhammad Usman SE, M.Pd, M.M
 NIP. 19710211020111001

Pembimbing II: 
 Periyadi, SE, M.M
 NIP. 19710211020111001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hai-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	13/September 2023	Bab II SPAS I dan Teori		
2	17/September 2023	Bab III - Data Variabel - SPAS		
3	25/Oktober 2023	Acc Bab II III		
4				
5				
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hai-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	22/September 2023	Bab 2 -tambah teori - log - struktur	f.	
2	24/September 2023	Acc bab 2, 1, 3	f.	
3	30/sep 2023	lanjut bab 4	f.	
4	10/oktober 2023	Perbaiki, Penulisan	f.	
5	25/oktober 2023	lanjut bab 5	f.	
6			f.	
7			f.	
8	01/November 2023	Acc untuk ujian munaqabah	f.	

Nurul Hannifah (Pengaruh Suku Bunga Alocuan Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia) (Periode 2020-2022)

ORIGINALITY REPORT

16%	14%	2%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
5	ojs.cahayamandalika.com Internet Source	1%
6	repository.unibos.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.unikal.ac.id Internet Source	<1%
8	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1%